

EDUKASI RAMBU LALU LINTAS MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA DI SD NEGERI SIWALANPANJI

Eni Nurhayati

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, eninurhayati188@gmail.com

Galuh Kartika Dewi

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, galuhkartika86@gmail.com

Ery Rahmawati

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, eryrahmawati521@gmail.com

Nurul Rahmawati

Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sidoarjo, nurul.99rahma@gmail.com

Dewi Qolbi Ma'rifatus Sholikhah

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, ifaqolbi28@gmail.com

Lailatul Masruroh

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, lailatul17atul@gmail.com

Putri Suwarni

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, putrisuwarni9@gmail.com

Rani Anggraini

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, ranianggra1907@gmail.com

Reka Angraeni

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, rekaanggraeni44@gmail.com

Silviatul Azmi

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, silviatulazmi@gmail.com

Lisnawati Matruty

PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo, lisnamatruty2@gmail.com

Abstrak

Setiap tahun kecelakaan lalu lintas semakin meningkat. Faktor utama penyebab meningkatnya kecelakaan lalu lintas adalah pengemudi yang tidak memahami rambu lalu lintas dan dengan sengaja melanggar aturan tersebut. Oleh karena itu, agar lebih mudah memahami rambu-rambu lalu lintas, kegiatan sosialisasi dapat dilakukan sejak dini agar mereka mampu mengembangkan jiwa positif saat dewasa nanti. Salah satu cara yang dapat membantu menumbuhkan keaktifan dan kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung adalah dengan menyampaikan materi kepada siswa usia 9-11 tahun dengan menggunakan media pembelajaran lalu lintas berupa animasi sehingga siswa akan lebih mudah memahami apa adanya. sedang belajar. Media pembelajaran ini bersifat interaktif sehingga membuat siswa lebih aktif dan mandiri karena tersedia juga berbagai macam

rambu-rambu media yang menarik. Dalam hal ini siswa tetap antusias dan memiliki kemauan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui empat tahap yaitu 1) tahap persiapan 2) tahap perencanaan 3) tahap pelaksanaan 4) tahap evaluasi keberlanjutan program. Dan kegiatan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar negeri siwalanpanji sangat bermanfaat, hal ini dikarenakan anak memahami arti perintah melalui rambu dan larangan di jalan raya. Pemahaman anak perlu diasah agar anak tahu bahwa segala sesuatu yang di luar itu ada petunjuk dan larangannya.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Animasi dan ular tangga, Rambu Lalu Lintas

Abstract

every year traffic accidents are increasing. The main factor causing an increase in traffic accidents is drivers who do not understand traffic signs and deliberately violate these rules. Therefore, to make it easier to understand traffic signs, socialization activities can be carried out from an early age so that they are able to develop a positive spirit when they are adults. One way that can help foster student activity and comfort in the teaching and learning process takes place is to deliver material for students aged 9-11 years by using traffic learning media in the form of an animation so that students will more easily understand what they are learning. This learning media is interactive so that it makes students more active and independent because there are also various kinds of interesting media signs. In this case students continue to be enthusiastic and have a willingness to participate in learning. In this research uses qualitative methods. The implementation of this community service program is carried out through four stages, namely 1) the preparation stage 2) the planning stage 3) the implementation stage 4) the program sustainability evaluation stage. And the activities carried out by the siwalanpanji public elementary school children are very useful, this is because the children understand the meaning of orders through signs and restrictions on the roads. Children's understanding needs to be honed so that children know that everything that is outside has instructions and prohibitions.

Keyword: Learning Media, Animation and snakes and ladders, Traffic Signs

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat yang terjalin saat ini dipengaruhi oleh berbagai macam turan. Aturan yang ditentukan oleh kelompok masyarakat dalam wilayah ditentukan oleh ketua kelompok masyarakat. Sedangkan dalam aturan pemerintahan terkait aturan lalu lintas diatur dalam undang-undang pemerintahan (UU No. 22 tahun 2009). Salah satu jenis perlengkapan jalan adalah rambu lalu lintas, yang dapat berupa simbol, karakter, kalimat, angka, atau petunjuk. meliputi rambu petunjuk bagi pengguna jalan, rambu larangan, rambu perintah, dan rambu peringatan. Di jalan yang layak, rambu lalu lintas digunakan sebagai pengguna. Pengguna jalan harus memperhatikan rambu-rambu karena berfungsi sebagai pemandu dan sistem peringatan. Rambu-rambu lalu lintas ini menjelaskan kepada masyarakat umum bagaimana undang-undang lalu lintas telah menentukan isi dan makna simbol dan aturan rambu lalu lintas. Namun, banyak pengendara yang melanggar peraturan lalu lintas. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan peraturan lalu lintas.

Kecelakaan di jalan raya sering kali terjadi setiap tahun karena sebagian besar masyarakat yang terkadang dengan sengaja tidak melihat adanya rambu-rambu lalu lintas di setiap persimpangan jalan dan karena melanggar aturan lalu lintas maka mengakibatkan adanya kecelakaan selalu meningkat. Dalam hal ini juga dapat menciptakan kerugian dan ketidaknyamanan dengan sesama manusia. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh data books Indonesia tahun 2021. Pengemudi kendaraan, keadaan jalan, cuaca, dan lingkungan sekitar merupakan beberapa penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pelanggaran rambu lalu lintas juga dapat disebabkan oleh pengemudi yang dengan sengaja tidak mematuhi peraturan atau rambu lalu lintas, tidak menyadari pentingnya peraturan yang relevan, atau berpura-pura tidak mengetahui rambu lalu lintas. Kurangnya konsentrasi dan mengantuk saat berkendara pengemudi adalah salah satu penyebab utama kecelakaan. Pengenalan dini rambu lalu lintas sangat penting untuk menurunkan jumlah kecelakaan yang disebabkan oleh ketidak tanggungjawaban pengemudi atau pengabaian undang-undang lalu lintas. Di daerah Kabupaten Sidoarjo terdapat salah satu sarana pendidikan sekolah dasar yaitu Sekolah Dasar Negeri Siwalanpanji.

KKNT Mandiri 2022 STKIP PGRI Sidoarjo di desa Siwalanpanji memberikan penyuluhan kepada siswi SD Negeri Siwalanpanji untuk membantu siswa mengembangkan sikap yang baik yang akan berguna di masa depan dan membantu mereka memahami dan mematuhi peraturan lalu lintas sejak usia muda. Namun, ketika harus mengajarkan peraturan lalu lintas kepada siswa berusia antara 7-11 tahun, ada sejumlah hambatan atau masalah.

Menurut Jean Piaget (2015), ada beberapa permasalahan yang terjadi antara lain : 1) Pembelajaran hanya dengan menggunakan gambar dan text yang ditunjukkan ke siswa menyebabkan siswa menjadi cepat jenuh dan bosan, 2) Simulasi rambu- rambu lalu lintas yang disampaikan oleh pemateri kepada peserta didik dalam bentuk penjelasan sulit diterima, 3) pada usia 7-11 tahun siswa sudah lebih memahami hal yang bersifat konkret dan nyata karena pelajaran berupa gambar dan teks yang disajikan dalam buku kurang menarik untuk mereka pelajari dan sulit memahaminya dalam hal ini peserta didik belum mampu mengartikan berdasarkan permasalahan yang ada.

Oleh karena itu, khususnya di SD Negeri Siwalanpanji, diperlukan media interaktif yang menarik untuk digunakan dalam hal ini mendukung proses belajar anak dan pengenalan rambu-rambu lalu lintas. Pengenalan simbol lalu lintas yang sering digunakan, tampilan rambu lalu lintas, dan pemberian contoh simulasi berkendara aman di jalan raya merupakan beberapa media pembelajaran yang tepat untuk digunakan.. Salah satunya dengan menggunakan media ular tangga sebagai media pendukung dan pemberian kuis. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada edukasi rambu-rambu lalu lintas melalui media ular tangga. Suatu rumusan dapat dibuat berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu Edukasi Rambu-Rambu Lalu Lintas Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Di SD Negeri Siwalanpanji.

Media pembelajaran untuk animasi akan dibuat dengan mengenalkan simbol rambu lalu lintas, membuat game dan kuis dengan dua kelompok untuk ular tangga, dan mempraktikkan simbol sambil mensimulasikan penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat alat pembelajaran interaktif yang mengajarkan rambu-rambu lalu lintas melalui animasi yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak sekolah dasar mempelajarinya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SD Negeri Siwalanpanji Buduran, Sidoarjo pada tanggal 01-31 Oktober 2022. Metode pelaksanaan program pengabdian ini dicapai dalam empat langkah yaitu 1) tahap persiapan 2) tahap perencanaan 3) tahap pelaksanaan 4) tahap evaluasi keberlanjutan program. Tahap kegiatan persiapan diawali dengan dilakukan observasi lokasi di SD Negeri Siwalanpanji Buduran Sidoarjo dan perijinan kepada Kepala Sekolah. Pada tahap perencanaan, dilakukan perumusan tujuan dan tema kegiatan, menganalisis kebutuhan anak, dan perancangan materi kegiatan serta mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.

Pada Tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan pemahaman rambu-rambu lalu lintas melalui permainan ular tangga dengan menggunakan puzzel spon yang telah dirangkai seperti ular tangga yang aman digunakan oleh anak serta kartu pertanyaan. Kegiatan ini terdiri dari dua bagian, kegiatan pertama yaitu pemahaman rambu-rambu jalan yang dilengkapi media peraga animasi yang terbuat dari kayu yang telah digambar macam-macam gambar simbol rambu-rambu jalan. Kegiatan yang kedua pemahaman rambu-rambu lalu lintas yaitu permainan ular tangga dengan puzzel spon yang telah dirangkai dan kartu pertanyaan. Selanjutnya, pada tahap evaluasi keberlanjutan program dengan pengamatan kegiatan anak serta monitoring pelaksanaan program pengabdian terkait kesesuaian dan keberlanjutan program. Untuk mengukur keberhasilan program, setelah kegiatan diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar rambu-rambu lalu lintas untuk mengukur ketercapaian keberhasilan kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu jenis perlengkapan jalan adalah rambu lalu lintas, yang dapat berupa simbol, karakter, kalimat, angka, atau petunjuk. meliputi rambu petunjuk bagi pengguna jalan, rambu larangan, rambu perintah, dan rambu peringatan. Di jalan yang layak, rambu lalu lintas digunakan sebagai pengguna. Pengguna jalan harus memperhatikan rambu-rambu karena berfungsi sebagai pemandu dan sistem peringatan. Rambu-rambu lalu lintas ini menjelaskan kepada masyarakat umum bagaimana undang-undang lalu lintas telah menentukan isi dan makna simbol dan aturan rambu lalu lintas. Namun, banyak pengendara yang melanggar peraturan lalu lintas. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan peraturan lalu lintas. Pengemudi kendaraan, keadaan jalan, cuaca, dan lingkungan sekitar merupakan beberapa penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pelanggaran rambu

lalu lintas juga dapat disebabkan oleh pengemudi yang dengan sengaja tidak mematuhi peraturan atau rambu lalu lintas, tidak menyadari pentingnya peraturan yang relevan, atau berpura-pura tidak mengetahui rambu lalu lintas.

Kurangnya konsentrasi pengemudi adalah salah satu penyebab utama kecelakaan. Pengenalan dini rambu lalu lintas sangat penting untuk menurunkan jumlah kecelakaan yang disebabkan oleh ketidaktanggungjawaban pengemudi atau pengabaian undang-undang lalu lintas. Sekolah Dasar Negeri Siwalanpanji adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang terletak di kabupaten sidoarjo. untuk membantu siswa mengembangkan sikap yang baik yang akan berguna di masa depan dan membantu mereka memasshami dan mematuhi peraturan lalu lintas sejak usia muda. Namun, ketika harus mengajarkan peraturan lalu lintas kepada siswa berusia antara 7 dan 11 tahun, ada sejumlah hambatan atau masalah. Oleh karena itu, khususnya di SDN Siwalanpanji, diperlukan media interaktif yang menarik untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi bagi siswa serta pengenalan rambu-rambu lalu lintas agar siswa dapat memahami dengan cepat dan mudah. Pengenalan simbol lalu lintas yang sering digunakan, tampilan rambu lalu lintas, dan pemberian contoh simulasi berkendara aman di jalan raya merupakan beberapa media pembelajaran yang tepat untuk dilakukan.

Materi pembelajaran untuk animasi akan dibuat dengan mengenalkan simbol rambu lalu lintas, membuat game dan kuis dengan dua kelompok untuk ular tangga, dan mempraktikkan simbol sambil mensimulasikan penggunaannya. Buat alat pembelajaran interaktif yang mengajarkan rambu lalu lintas melalui animasi untuk digunakan siswa sekolah dasar dalam pendidikan rambu lalu lintas. Dalam hal membantu anak-anak sekolah dasar mempelajari rambu-rambu lalu lintas maka perlu menggunakan alat pembelajaran yang interaktif yaitu melalui animasi.

Evolusi proses berpikir anak memberikan bukti perkembangan kognitif pada anak kecil. Adalah mungkin untuk mengukur pertumbuhan kognitif seorang anak dengan melihat seberapa baik dia dapat mengintegrasikan mode pemikiran yang berbeda untuk menyelesaikan setiap kesulitan. Setiap kali seseorang berinteraksi dengan lingkungannya saat mereka meningkatkan kapasitas kognitifnya, ketidakstabilan terjadi. Berinteraksi menyiratkan bahwa anak menghadapi tantangan dan menemukan solusi. Setiap kesulitan baru yang dihadapi anak muda akan didekati sesuai dengan seberapa baik mereka mampu menyelesaikan yang sebelumnya. Berinteraksi berarti anak muda menghadapi masalah dan menemukan solusi. Setiap tantangan baru yang dihadapi anak muda akan diselesaikan dengan menggunakan kesuksesan yang sebelumnya sebagai panduan.

Tahap perkembangan kognitif menurut Jean Piaget (2015) sebagai berikut : (a) tahap sensorimotor (usia 0-24 bulan), (b) tahap praoperasional (usia 2-7 tahun), (c) tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), (d) tahap operasional formal (usia 11- dewasa). Dari tahap tersebut maka anak usia sekolah dasar berada pada tahap praoperasional sampai pada tahap operasional konkret. Dimana pada anak usia sekolah dasar belajar dengan melihat, mendengar, merasakan, dan mengerjakan. Seperti pada saat Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan sosialisasi yang mengambil tema tentang “ Pemahaman Rambu – Rambu Lalu Lintas” terhadap siswa-siswi SD Negeri Siwalanpanji. Ketika arya diberi pertanyaan oleh pemateri “manakah yang merupakan rambu dilarang berhenti?” arya sudah bisa menjawab dan memilih tanda rambu larangan berhenti dengan benar. Begitu juga saat nesyia diberikan dua tanda rambu lalu lintas dilarang parkir dan boleh parkir, nesyia sudah bisa menjawab arti dari tanda rambu tersebut.

Kegiatan sosialisasi ini bertempat di SD Negeri Siwalanpanji. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa di SD Negeri Siwalanpanji memahami rambu-rambu lalu lintas ketika mereka melihatnya sehingga mereka dapat menghindari situasi yang tidak menguntungkan di jalan. Dikarenakan korban kecelakaan lalu lintas yang dialami oleh usia pelajar semakin meningkat setiap tahunnya. Kecelakaan pada usia pelajar didominasi oleh perilaku mengemudi yang kurang tertib dan cenderung melanggar peraturan lalu lintas. Pelanggaran peraturan lalu lintas dapat terjadi dikarenakan kurang adanya pemahaman tentang pentingnya keselamatan lalu lintas. Salah satu upaya mencegah kecelakaan yaitu pengendalian terhadap pelanggaran Lalu Lintas. Menurut Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 105 bahwa setiap orang yang menggunakan jalan wajib berperilaku tertib dan atau mencegah hak-hak yang dapat merintang, membahayakan keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, atau yang dapat menimbulkan kerusakan Jalan. Pemahaman pengendara terkait aturan tata tertib lalu lintas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan berlalu lintas (Rakhmani,2013). Agar dapat mematuhi rambu lalu lintas perlu adanya pemahaman dan pengenalan rambu lalu lintas. Penanaman keselamatan dengan pengenalan fungsi, jenis-jenis, dan cara kerja rambu lalu lintas, dapat menggunakan metode permainan ular tangga. Kegiatan pertama sosialisasi ini adalah pemaparan materi “Rambu – Rambu Lalu Lintas” yang disampaikan oleh pemateri, disela- sela pemberian materi para siswa SD Negeri

Siwalanpanji diajak untuk bernyanyi untuk mencairkan suasana. Para peserta yaitu siswa – siswi SD Negeri Siwalanpanji sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan sosialisasi ini. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan pertama didalam sosialisasi “ Pemahaman Rambu – Rambu Lalu Lintas.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

Pada tahap ini, anak sudah bisa dibilang cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap animism dan articialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. (Matt Jarvis, 2011:149-150). Sebagai contoh anak-anak yang diberi 2 gambar rambu lalu lintas dengan (Nama inisial), tidak mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi rambu tersebut. Namun ketika diberi pertanyaan, “manakah yang termasuk rambu tanjakan?” anak-anak pada tahap operasional kongkrit ini mengalami kesulitan karena mereka belum mampu berpikir hanya dengan menggunakan lambang-lambang.

Kegiatan kedua dari sosialisasi pada siswa SD Negeri Siwalanpanji untuk bermain ular tangga. Media permainan ular tangga ini dibuat untuk menyesuaikan taraf berpikir anak sekolah dasar, yaitu taraf berpikir operasional kongkret. Media ini disajikan dalam bentuk permainan, sehingga menarik minat siswa untuk belajar. ini dibuat berwarna-warni untuk menarik minat siswa. Media juga dibuat seperti permainan ular tangga pada umumnya, yang memuat tangga dan ular. Dalam permainan ini terdapat dua tim lawan dengan aturan bermainnya yaitu setiap tim melempar dadu dan mereka akan melompat sesuai angka yang dihasilkan oleh dadu tersebut. Pada permainan ular tangga tersebut terdapat gambar angka, ular dan tangga. Jika berhenti di gambar ekor ular maka harus turun di kepala ular dan jika berhenti di anak tangga maka akan naik ke tangga paling atas. Jika sudah tiga kali lempar dadu maka akan diberikan pertanyaan melalui kartu yang sudah disediakan sesuai warna terakhir mereka berhenti pada permainan ular tangga, kartu tersebut berisi pertanyaan tentang “Rambu – Rambu Lalu Lintas” dengan tujuan untuk mengasah daya ingatan para siswa dari materi yang diberikan sebelumnya.

PENUTUP

Kegiatan sosialisasi rambu-rambu lalu lintas sebagai upaya pemahaman rambu-rambu lalu lintas yang dilaksanakan pada anak usia 9 – 11 tahun berhubungan dengan tingkat perkembangan pengetahuan siswa-siswi terhadap rambu-rambu lalu lintas. Dan dari kegiatan yang dilakukan anak-anak SD Negeri Siwalanpanji sangatlah bermanfaat hal ini dikarenakan anak-anak menjadi paham akan arti dari perintah melalui petunjuk rambu-rambu dan larangan-larangan yang ada di jalan raya. Pemahaman anak perlu untuk diasah agar anak mengetahui bahwa setiap hal yang ada diluar ada petunjuk dan larangannya. Tahap operasional kongkrit: umur 7-11 tahun (anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungannya terhadap *animism* dan *articialisme*.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian KKNT Mandiri 2022 STKIP PGRI Sidoarjo mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Dosen Pembimbing Lapangan KKNT Mandiri 2022 STKIP PGRI Sidoarjo yang memberikan dukungan dengan pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik, selain itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru SD Negeri Siwalanpanji yang telah memberikan izin atas terselenggaranya kegiatan ini dan anak-anak SD Negeri Siwalanpanji yang mau mengikuti kegiatan ini dari awal samapi akhir. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan menginspirasi guru serta anak-anak SD dan lebih antusias pada kegiatan pengembangan motorik selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Radian, K.I. (2022). *Rambu-rambu lalu lintas dengan teknik ilustrasi digital guna mengedukasi anak usia 7-12 tahun*. Surabaya:Universitas Dinamika.
- Efriliyani, S. (2022). *Pengembangan media permainan ular tangga untuk mengenalkan rambu-rambu lalu lintas pembelajaran pppkn kelas III SDN 20 kota Bengkulu*. Bengkulu : UIN Fatmawati Sukarno.
- Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif : Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita*. Vol.3 No.1 (27-37). Banda Aceh : UIN Ar-Raniry
- Marinda, Leny. (2020). *Teori perkembangan kognitif jean piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar*. Jember : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman
- Hanafi, Imam. (2019). Perkembangan Kognitif Menurut “ Jean Piaget” dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.3, No. 2 (87-93)
- Andriyanto, Irwan. (2016). *Game Edukasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas Untuk Anak SD*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta